

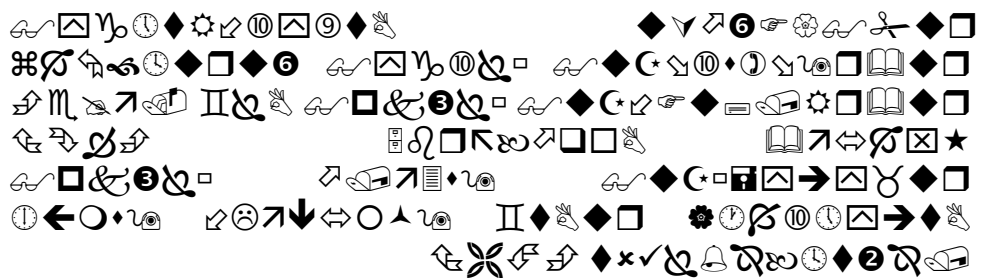
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Syariat Islam mengatur semua sisi penting kehidupan. Syariat Islam menawarkan kesempurnaan hidup, melindungi dan menjaga akidah dari bentuk-bentuk bid'ah dan penyimpangan, membebaskan manusia dari belenggu perbudakan dan ketakutan kepada selain Allah, serta menjadikan mereka terhubung dengan pencipta dan pemberi rizkinya. Tidak ada yang disembah selain untuk-Nya. Allah menentukan bahwa hukum-hukum ibadah harus diambil dari Kitabullah dari tuntunan yang ditampilkan oleh Nabi-Nya.¹

Kita umat muslim seluruh dunia telah melakukan usaha-usaha yang terbaik untuk keterbelakangan kita berjuang keras untuk merubah sosial dan politik dan membawa kita dalam kehidupan yang lebih baik dan perekonomian yang lebih sejahtera.² Kegiatan ekonomi menurut Islam merupakan tuntutan kehidupan dan anjuran yang berdimensi ibadah. . Sebagaimana disebutkan QS. Al-Hijr {15}:19-20.



¹Abdullah abdul husain at-Tariiq, *Ekonomi Islam Konsep Dasar dan Tujuan*, (Yogyakarta : Magista Insania Press,2004), 2.

²Syahid Muhammad Baiqr Ash-Shadr, *Keunggulan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Zahra,2002),15.

Artinya : *“Dan kami Telah menyebarkan dan membuat gunung-gunung atasnya segala sesuatu menurut ukuran. Dan kami Telah membuatkan untukmu di bumi kebutuhan hidup, dan (Kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang bukan merupakan rezekimu kepadanya.”*

Dan Allah menciptakan manusia dan menempatkan di bumi, dan kepada-Nya menyedia¹ penghidupannya. Bumi dan segala isinya pada hakikatnya diciptakan oleh Allah untuk manusia dan Allah juga telah menyediakan semua yang ada di langit dan di bumi untuk kebutuhan manusia. Dan Allah mengizinkan manusia memanfaatkan hasil alam dengan sebaik-baiknya demi kemakmuran dan kemanfaatan. Seharusnya, ketentuan yang telah tersedia tetap dipertahankan dan diupayakan agar ketersediaannya dapat berkelanjutan.

Kehidupan manusia sehari-hari tidak lepas dari aktivitas ekonomi. Tidak ada satu hari pun yang dilalui manusia tanpa berurusan dengan masalah ekonomi. Konteks ekonomi, keinginan yang dicapai oleh manusia adalah terpenuhinya kebutuhan hidup, serta tercapainya kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Kehidupan yang sejahtera dan bahagia tidak mungkin bisa tercapai tanpa kecukupan materi serta pengalaman tentang agama yang benar. Apalagi, sifat manusia cenderung pada kesenangan duniawi dan memiliki properti. Agama Islam sangat mendorong hambanya untuk berbisnis. bekerja adalah inti dari kewirausahaan.

Wirausaha adalah kemampuan seseorang untuk berwirausaha, mempertaruhkan waktu, modal, dan bekerja keras dan membuatnya

berhasil. Allah juga menegaskan hal ini dalam pernyataan-Nya dalam surat At-Taubat ayat 105 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالَمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya dan orang-orang beriman akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui apa yang ghaib dan yang nyata, maka kepada-Nya akan memberitahumu apa yang telah kamu lakukan.”.* (At:Taubah 105).³

Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat yang memiliki perekonomian yang bagus dan bisa mencukupi kebutuhan kehidupannya. mengenai pemanfaatan sumber daya alternatif untuk menghasilkan berbagai barang dan jasa, dan mendistribusikan untuk konsumsi berbagai orang. dan kelompok orang yang ada di masyarakat, baik sekarang maupun di masa depan.

Hal ini pula yang membuat sebagian kelompok masyarakat memiliki sebuah ide untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lain disekitarnya, dan juga meningkatkan perekonomian, salah satu contohnya dengan berwirausaha. ⁴

Peran wirausaha dapat diungkap bahwa wirausaha merupakan salah satu sumber penggerak perekonomian masyarakat muslim dengan

³ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2015), 284.

⁴ Franky Slamer, Hetty Kurnia Tunjungsari, Mei Le, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 3.

menciptakan lapangan kerja. dengan keadaan ini akan berdampak positif pada peningkatan daya beli masyarakat dan pendapatan negara. Semakin tinggi pendapatan negara, semakin terjamin kemampuan negara untuk membiayai pembangunan secara berkelanjutan.⁵ Wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja baru karena proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dikelola oleh wirausaha pasti membutuhkan tenaga kerja. Dengan demikian, wirausaha telah menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran di masyarakat. Kemudian wirausaha dapat meningkatkan daya beli masyarakat karena masyarakat yang menjadi pelaku wirausaha akan berusaha agar usahanya lancar dan menghasilkan, caranya dengan melakukan inovasi dan mengembangkan produknya. Hal ini bisa mendorong agar usaha laba sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Kemudian meningkatkan pendapatan negara, apabila wirausaha dapat meningkatkan PDB (*Produk Domestik Bruto*) dengan *presentase* kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan *presentase* kenaikan pendapatan perkapita yang meningkat maka kesejahteraan masyarakat atau taraf hidup masyarakat juga akan meningkat.

Salah satunya adalah berwirausaha di bidang pembudidayaan ikan. Mengingat Indonesia sendiri adalah negara dengan kepulauan yang luas sering disebut negara maritime yang terbesar di dunia. Indonesia memiliki 17.508 pulau yang tersebar di sekitar Garis Katulistiwa. Luas wilayah

⁵ Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014),78.

Kepulauan Indonesia mencapai sekitar 8 juta kilometer persegi, luas perairan/laut sekitar dua pertiga dari luas wilayah Indonesia, selebihnya atau sepertiganya merupakan wilayah daratan. Hal ini pula yang dapat mendukung budidaya ikan bisa berkembang cukup baik. Budidaya ikan sendiri terdiri dari budidaya ikan tawar dan ikan laut atau biasanya menggunakan keramba. Budidaya ikan merupakan salah satu alternatif usaha yang layak dicoba, apalagi di saat ekonomi semakin bertambah sulit.

Budidaya ikan adalah usaha budi daya perairan khusus untuk budidaya ikan pada suatu tempat tertentu, biasanya ikan yang dibudidayakan untuk perairan tawar adalah ikan untuk dikonsumsi, seperti gurame, nila, lele dll, dan ikan hias seperti ikan koi, sedangkan untuk ikan yang dibudidayakan di perairan asin adalah ikan kerapu, kakap, dan juga ikan badut untuk ikan hiasnya. Budidaya ikan menjadi penting karena beberapa hal diantaranya:

1. Kebutuhan ikan semakin meningkat, dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan makanan termasuk ikan juga akan semakin meningkat. Apalagi dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan manfaat ikan sebagai sumber protein yang baik bagi kesehatan, maka peningkatan permintaan ikan juga akan semakin besar.
2. Penangkapan ikan secara alami menurun dengan spesies tertentu. Pada beberapa jenis ikan, keberadaannya di alam semakin berkurang, bahkan ada pula yang hampir punah sehingga harus dilindungi oleh Undang-

undang. ini menunjukkan bahwa kita tidak bisa hanya mengandalkan sumber daya tangkap saja.

3. Kelangsungan ikan tidak terjamin jika hanya mengandalkan hasil tangkapan dari alam. Hasil produksi perikanan dari sektor perikanan tangkap tidak dapat menjamin kelangsungan produksi. Produksi ikan dari penangkapan ikan di alam akan bergantung pada kondisi cuaca. Jika cuaca buruk, nelayan tidak berani melaut sehingga pasokan ikan juga akan berhenti. Hal ini tentunya tidak akan terjadi pada budidaya perikanan karena ketergantungan terhadap cuaca akan relatif lebih sedikit.
4. Budidaya tentu saja tidak akan dilakukan jika tidak menguntungkan. Apalagi jika bisnisnya lebih mudah atau tidak terlalu berisiko dibandingkan memancing.
5. Penangkapan ikan secara terus menerus akan mengakibatkan penangkapan berlebih. Kalau kita tangkap saja maka akan terjadi *over fishing*, artinya ikan yang ditangkap jauh lebih besar dari pada kemampuan reproduksi ikan di alam. Sehingga jumlah ikan akan terus berkurang hingga pada akhirnya stok ikan di alam akan habis.⁶

Kebutuhan ikan bagi masyarakat semakin penting, maka sangat wajar jika usaha perikanan air tawar harus didorong untuk mengembangkan. Usaha budidaya perikanan memiliki prospek yang sangat terjamin karena selama ini ikan konsumsi baik ikan segar maupun

⁶ Suarsana, "Pentingnya Budidaya Ikan", *Peribudi: Perikanan Budidaya*, <https://peribudi.blogspot.co.id/2010/08/pentingnya-budidaya-perikanan.html?m=1>, diakses pada tanggal 30 April 2018.

olahan. masih belum mencukupi kebutuhan pasar.⁷ Padahal ikan air tawar sendiri memiliki banyak manfaat karena terdapat kandungan gizi yang sangat kompleks. Paling menonjol yaitu proteinnya dan asam amino, lemak, vitamin dan juga mineral. Namun kenyataannya masyarakat awam yang kurang paham tentang kebaikan ikan untuk dikonsumsi, dan lebih memilih alternatif makanan lain karena harga ikan dipasar sering naik turun. Harga ikan bisa naik turun dikarenakan ketersediaan ikan di alam tidak sebanding dengan permintaan dan masih banyak masyarakat bergantung kepada hasil alam. Oleh karena itu budidaya ikan dianggap menjadi suatu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah permintaan ikan tersebut. Namun, kebanyakan orang yang ingin mencoba budidaya ikan takut karena menganggap resiko dalam membudidayakan ikan tinggi. Resiko dianggap tinggi karena kurangnya pengetahuan dalam mengelola bisnis budidaya ikan. Budidaya ikan memerlukan pengetahuan masalah air, pemberian pakan, perawatan terhadap ikan. Padahal budidaya sendiri bisa menghasilkan banyak keuntungan. Seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Data Produksi Dan Pemasaran Kelompok Pembudidaya Ikan Hias
Beringin Koi Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten
Blitar.⁸

TAHUN	PRODUKSI/EKOR	NILAI	PEMASARAN
2016	55.480.000	1.387.000.000	Surabaya, Semarang
2017	74.600.000	1.865.000.000	Malang,

⁷ Bambang A. Murtidjo, *Beberapa Metode Pembenihan Ikan Air Tawar*. (Yogyakarta: Kanisius, 2001),

⁸ Sumber : Arsip Produksi Kelompok Beringin Koi

			Yogyakarta Jakarta Bandung, Medan, Makasar, Bali, Papua
2018	76.200.000	1.905.000.000	
2019	66.100.000	1.508.000.000	

Sumber : Arsip Produksi Kelompok Beringin Koi

Hasil dari perikanan budidaya ikan koi dari tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan tiap tahunnya. Hal ini menandakan bahwa budidaya ikan menjadi peluang bisnis yang cukup menjanjikan untuk menjadi alternatif usaha lain.

Desa Sumberingin secara administratif terletak di Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Jawa Timur. Seluruh Wilayah Desa merupakan dataran, dengan luas ± 35 Ha, yang sebagian besar adalah pemukiman dan sebagian lagi adalah tanah pekarangan, sawah dan fasilitas umum. Letak geografis desa ini sangat mendukung untuk pemeliharaan berbagai jenis ikan air tawar. Letak desa yang berdekatan dengan aliran sungai gunung Kelud membuat sumber air yang ada di desa Sumberingin ini sangat bersih, jernih, dan mengandung oksigen yang cukup tinggi, sehingga sangat cocok jika digunakan dalam pemeliharaan ikan koi.

Perlu diketahui ikan koi sendiri membutuhkan beberapa hal yang harus diperhatikan. salah satunya adalah kualitas dari air tempat pemeliharaan. Untuk budidaya ikan air tawar perairan yang digunakan untuk ternak ikan harus banyak mengandung zat-zat yang dibutuhkan ikan, dan juga bukan termasuk perairan yang rawan banjir. Permukaan air juga

tidak boleh tertutup rapat oleh tanaman seperti enceng gondok ataupun dedaunan lain. PH air juga harus dalam kategori yang normal, dalam artian tidak terlalu asam ataupun basa (sekitar 7). Dan tentu saja air yang digunakan tidak mengandung zat berbahaya bagi kesehatan ikan.

Selain kondisi lingkungan, kondisi bibit yang akan kita gunakan untuk budidaya ikan juga sangat berpengaruh. Hal ini bisa menjadi kendala terutama saat kita akan memindahkan bibit ikan dari tempat yang jauh. Yang perlu diingat saat dalam budidaya ikan, terutama saat kita akan memasukkan ikan ke dalam kolam, jangan langsung melepas ikan. biarkan ikan tetap dalam plastik untuk sementara waktu. Setelah kondisi suhu air dalam plastik dan tempat yang akan kita jadikan lokasi ternak ikan sudah dirasa seimbang silahkan melepas bibit ikan tersebut. Faktor lain yang juga berpengaruh dalam budidaya ikan adalah tentang makanan dan kesehatan ikan. Kita harus memberikan nutrisi yang tepat buat ikan-ikan kita, sehingga nantinya ikan akan tumbuh dengan optimal dan memberikan keuntungan bagi kita.⁹ Penduduk Desa Sumberingin sebagian besar bermata pencaharian di bidang pertanian. Permasalahan kebanyakan masyarakat Desa Sumberingin adalah rata-rata masyarakat bekerja di bidang pertanian. Untuk menambah penghasilan mereka memilih usaha alternatif yaitu perikanan budidaya ikan koi. Perbandingan menjadi seorang petani dan pembudidaya ikan adalah dari segi pemeliharaan di sawah perlu perhatian yang lebih, pasalnya dalam merawat tanaman padi

⁹ “Mengenal Tentang Budidaya Ikan”, *Penyuluh Perikanan*, penyuluhpi.blogspot.co.id/2017/08/mengenal-budidaya-ikan.html?m=1, diakses pada 22 Maret 2018.

memerlukan kontrol yang teratur setiap harinya. Dari awal menanam sampai panen memerlukan proses yang panjang dan memerlukan banyak tenaga. Sedangkan, untuk budidaya ikan pemilik masih bisa menanganinya sendiri. Mulai dari pembuahan, sampai benih, hingga memberikan makan bisa ditangani sendiri. Maka dari itu masyarakat memilih usaha alternatif budidaya ikan karena juga didukung oleh faktor ketersediaan lahan. Faktor penghambat dari wirausaha budidaya ikan di desa ini adalah, kurangnya pengetahuan dalam merawat ikan dari proses sampai benih hingga proses pemberian makan dan vitamin. Kemudian faktor penghambat lain adalah kurangnya modal untuk mengembangkan usaha budidaya ikan. penyebaran penduduknya yakni sebagai berikut, Laki-laki 1271 jiwa, perempuan 1237 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 705 KK.¹⁰

Pada tahun 2009 berawal dari wacana pemerintah apabila ada yang ingin mendirikan usaha akan dibantu oleh pemerintah, maka beberapa orang warga sepakat untuk mendirikan usaha budidaya ikan, dan karena peminatnya semakin bertambah akhirnya diputuskan untuk membuat sebuah kelompok yang membudidayakan ikan. Kelompok tersebut dinamakan kelompok budidaya ikan “Beringin Koi”. Tujuan didirikannya kelompok pembudidaya ikan ini adalah sebagai tempat bertukar informasi sekaligus sebagai wadah untuk silaturahmi antar anggota, dan juga sebagai wadah dalam menyalurkan masalah serta inovasi tentang dunia perikanan, mengembangkan kerjasama dalam bentuk kemitraan usaha antar

¹⁰ Arsip Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar, Tahun 2019.

pembudidaya dan lembaga ekonomi yang saling menguntungkan. Kelompok budidaya ikan ini juga sering mengikuti perlombaan ikan, khususnya ikan koi dan pernah memenangkan penghargaan ditingkat nasional. Kelompok Beringin Koi sendiri menjadi kelompok budidaya jenis ikan hias saja yaitu ikan koi. Kemudian penulis memfokuskan kepada ikan hias koi dengan alasan karena ikan hias di kelompok Beringin Koi meskipun hanya beberapa orang yang membudidayakan namun satu jenis ikan hias air tawar yang saat ini sedang populer dan terkenal di masyarakat, khususnya pecinta ikan hias. Saat ini banyak hobi atau pebisnis yang terjun langsung memelihara koi dan mengkomersialkannya. Kemudian dilihat dari segi pangsa pasar harga koi cukup mahal dan wajar kalau pangsa pasar koi ramai.

Setelah berdirinya kelompok Beringin koi masyarakat sekitar nampak semakin sejahtera, hal tersebut dapat dilihat dengan berkembangnya usaha budidaya, salah satu contoh adalah pada salah satu usaha anggota kelompok. Dari hasil wawancara awal kepada Bapak Ermanu salah seorang anggota kelompok, beliau menjelaskan bahwa usaha yang dirintis sejak tahun 2002 tersebut mulai ikut bergabung dalam kelompok budidaya ikan Beringin Koi pada tahun 2009. Tujuan bergabung dalam kelompok budidaya ini adalah agar dapat pengetahuan dan menjadi sarana untuk berbagi informasi. Beliau juga menjelaskan bahwa kelompok budidaya ini memiliki peran yang cukup penting, seperti usaha budidaya ikan milik beliau lebih terpantau, dan selama ini juga mendapat banyak

bantuan yang digunakan untuk mengembangkan usahanya. Banyak pengalaman yang diperoleh dari anggota lain, sehingga dapat meminimalisir kegagalan dalam usaha budidaya ikan.

Dari segi pendapatan sebelum bergabung dengan kelompok budidaya ikan pemasukan dari hasil panen dalam hal ini adalah ikan koi, beliau menjelaskan sebelum ikut kelompok Beringin Koi ikan banyak yang mati karena sering terkena penyakit, banyak ikan yang mati sebelum siap untuk dipanen. Dari modal ikan sebanyak 1000 ekor, untuk harganya Rp 1000-5000 saja pendapatan kurang lebih sekitar 5.000.000 Setelah bergabung dengan kelompok Beringin Koi ikan jarang terkena penyakit. Dari modal bibit 3000 ekor dengan harga @15.000 perekor kurang lebih pendapatan sekitar Rp 48.000.000 . Beliau menjelaskan bahwa setelah bergabung dengan kelompok Beringin Koi banyak pengetahuan yang beliau peroleh terlebih pengetahuan dalam hal menjaga ikan agar lebih tahan terhadap penyakit, dan usaha budidaya yang beliau lakukan juga lebih terpantau lagi sehingga pada saat panen hasilnya bisa benar-benar maksimal.¹¹

Dari tahun ketahun pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Sumberingin mengalami peningkatan. Mulai terlihat di tahun 2016 ekonomi masyarakat Desa ini mengalami peningkatan drastis, terbukti dari kondisi rumha-rumah mereka yang terus direnovasi menjadi bagus, dan juga mereka mampu menyekolahkan anaknya sampai jenjang kuliah,

¹¹ Ermanu, Anggota Kelompok Budidaya Ikan Beringin Koi, Blitar, 8 Februari 2020

bahkan kendaraan merkapun banyak yang baru dan bagus. Pendapatan yang didapat masyarakat Desa Sumberingin menjadi meningkat setelah banyak yang menjadi pembudidaya ikan koi, sehingga saat sebagian besar masyarakat Desa Sumberingin memilih bisnis budidaya koi ini karena dirasa mampu meningkatkan ekonomi mereka.¹²

Berdasarkan ulasan tersebut yang menarik untuk dilakukan penelitian adalah pertama cukup banyaknya anggota masyarakat yang budidaya ikan sebagai sumber pendapatan. Kedua dari keberadaan kelompok pembudidaya ikan Beringin koi yang beberapa kali mendapat bantuan dari pemerintah berupa modal dan alat-alat budidaya ikan. Ketiga ikan yang dibudidayakan pada kelompok ini jenis ikan hias *showa* memiliki corak warna yang tajam, eksotis dan indah. Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Usaha Budidaya Ikan Koi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar)”**

B. Fokus Penelitian

Dengan uraian konteks penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan memfokuskan masalah penelitian pada:

1. Bagaimanakah Kegiatan budidaya ikan koi di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?

¹² Observasi di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar

2. Bagaimanakah peran usaha budidaya ikan koi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kegiatan usaha budidaya ikan koi di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.
2. Mengetahui peran usaha budidaya ikan koi dalam meningkatkan perekonomian di Desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktisnya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang usaha budidaya ikan koi Desa Sumberingin, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti, sebagai informasi mengenai ilmu pengetahuan tentang peranan usaha budidaya ikan koi di Desa Sumberingin, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar.
 - b. Bagi Akademik, Dapat bermanfaat guna untuk dijadikan acuan referensi.

E. Telaah pustaka

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa literature skripsi dan jurnal sebagai berikut :

1. Pada penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Muhamad Devid, peran Kelompok Tani Pranggang Koi Farm Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran kelompok tani pranggan koi farm terhadap budidaya ikan koi di desa pranggang kecamatan plosoklaten, dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pengembangan usaha ikan koi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif.

Dalam penelitian tersebut, penulis menjelaskan peran kelompok tani Pranggang Koi Farm terhadap budidaya ikan koi yang berada Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten. Dalam temuan penelitian dituliskan bahwa sejak berdirinya kelompok tani Pranggang Koi Farm keadaan ekonomi perlahan-lahan mulai ada perubahan yang lebih baik terutama pada warga lokal khususnya anggota “PKF”. Adanya kelompok pembudidaya ikan koi ini bisa mengurangi pengangguran ini terbukti ada beberapa warga yang hanya lulusan sd bisa bekerja di perikanan salah satu anggota kelompok tani ini. Untuk pemasaran para anggota kelompok tani PKF tidak mengalami kesulitan, karena para anggota sering mengadakan kontes dan berpartisipasi dalam kontes-

kontes ikan koi yang ada, jadi dengan sering mengikuti kontes sekaligus mempromosikan hasil budidaya ikan koi anggota PKF.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang peranan suatu kelompok dalam meningkatkan perekonomian, letak perbedaannya adalah lembaga yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu meneliti di kelompok Pranggang Koi Farm, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelompok budidaya ikan Beringin koi.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ekiv Intan Almaidah, dengan Judul Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Bank Sampah ASRI Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri), tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Bank Sampah ASRI, dan untuk mengetahui dampak pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Bank Sampah ASRI. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian tersebut, penulis menjelaskan peranan bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat untuk mengelola sampah dan menjalankan program-program yang diberikan bank sampah, mulai dari pemilahan sampah, pengumpulan sampah, perhitungan nilai sampah, pengolahan sampah menjadi kerajinan tangan dan penjualan sampah-sampah kepada pengepul. Hasil

¹³ Mohamad Devid, *Peran Kelompok Tani Pranggang Koi Farm Terhadap Budidaya Ikan Koi Di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri*, Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar S.E pada Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Kediri Tahun 2017.

penjualan tersebut akan diberikan kepada nasabah dengan kesepakatan harga yang sesuai dengan klasifikasi sampah. Peran dari bank sampah ASRI yaitu membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan bisa dikatakan berhasil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat/nasabah, dan nasabah pun merasa terbantu dengan adanya bank sampah ASRI dan program-program yang diberikan. Kemudian semua pihak-pihak yang terlibat dalam bank sampah ASRI juga memperoleh manfaat/keuntungan, baik secara materi maupun spiritual.¹⁴

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang peranan suatu kelompok dalam meningkatkan perekonomian, letak perbedaannya adalah lembaga yang diteliti berbeda, penelitian terdahulu meneliti bank sampah ASRI, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelompok budidaya ikan hias koi.

3. Muhammad Vathul Aziz, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui budidaya ikan air Tawar (Studi Kasus Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko, dusun Bokesan, Sindumartini, Nglempak, Sleman, Yogyakarta)”. Hasil penelitian tentang peningkatan di KPI Mino Ngremboko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendeskripsikan bentuk implementasi upaya tersebut dalam

¹⁴ Ektiv Intan Almaidah, *Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim (Studi Kasus di Bank Sampah ASRI Desa Puhsarang, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri)*, Skripsi diajukan untuk memperoleh gelar S.E pada Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Kediri Tahun 2017.

pengelolaan budidaya ikan di KTI Mino Ngeremboko. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.¹⁵

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang kelompok budidaya ikan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu lebih ditekankan kepada aspek pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani ikan, sedangkan penelitian saat ini lebih difokuskan kepada peranan kelompok pembudidaya ikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

¹⁵ Muhammad Vathul Aziz, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumarkani, Nglempak, Sleman, Yogyakarta)*. 2014